

HIV dan AIDS

The image features a red ribbon on the left side, symbolizing HIV/AIDS awareness. To its right is a large, glowing orange and yellow circular graphic that resembles a sun or a planet. The background is a dark, textured red.

Sondang Ratna

Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami tentang HIV dan AIDS dalam lingkup Kesehatan Reproduksi Remaja



Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan:

1. Pengertian, Proses Penularan dan Upaya pencegahan HIV dan AIDS
2. Syarat dan langkah-langkah untuk VCT (Voluntary Counseling Testing, meliputi: konseling pre tes, tes darah, konseling post tes)
3. Pengobatan HIV dan AIDS
4. Stigma dan diskriminasi, serta yang harus dilakukan ODHA dan Masyarakat



JUMLAH PENGIDAP HIV DAN AIDS DI INDONESIA

AIDS

-----> 26.483 kasus



HIV positif

-----> 66.693
kasus

Data per Juni



PERKEMBANGAN KASUS AIDS

- 1987 = 5 kasus
- 1993 = 23 kasus
- 1998 = 60 kasus
- 2003 = 316 kasus
- 2007 = 2.947 kasus
- 2008 = 4.969 kasus
- 2009 = 19.973 kasus
- 2010 = 24.131 kasus



·2011 = 26.483 kasus* *Data per Juni 2011*

HIV dan AIDS (ODHA): laporan vs Estimasi



Estimasi ODHA
2006

(169,230 - 216,820)

Est 2009: 298.000

Laporan per Jun
2011

AIDS: 26.483

HIV+: 66.693

Total: 93.176

< 20 %

> 80 %

Fenomena Gunung Es

Film Pendek Siti dan HIV



Pengertian HIV

Singkatan:

Human Immunodeficiency Virus



Virus yang menurunkan sistem kekebalan tubuh

Pengertian AIDS

Singkatan:

Acquired Immune Deficiency Syndrome



**Kumpulan berbagai penyakit akibat turunnyanya
kekebalan tubuh**

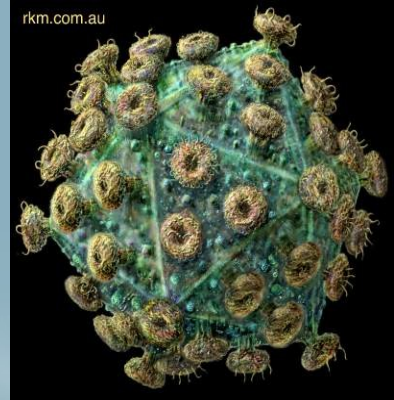
- **HIV** adalah virus yang menyebabkan kekebalan tubuh berkurang atau hilang
- **AIDS** adalah suatu kumpulan gejala yang disebabkan oleh HIV
- HIV belum ditemukan obatnya sampai sekarang



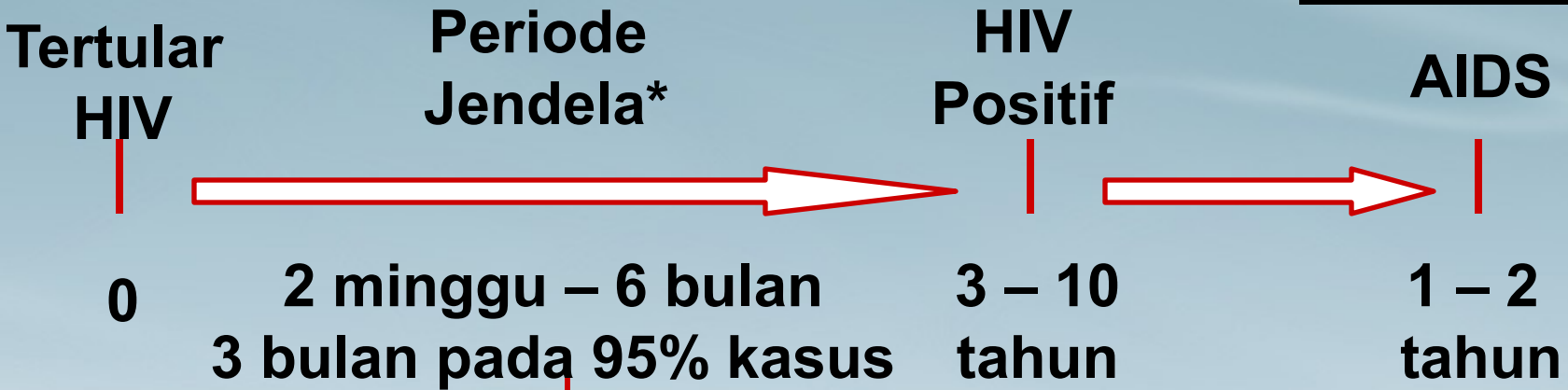
Asal dan Penemu HIV / AIDS

- **Asal HIV/AIDS**
 - belum diketahui dari mana dan kapan HIV/AIDS muncul
- **Penemu HIV/AIDS**
 - Dr. Luc Montaigner, dkk
 - Dr. Robert Gallo
 - J. Levy
 - Komisi Taksonomi Internasional





Perjalanan Infeksi HIV →



*masa antara masuknya HIV sampai terbentuk antibody thd HIV/ HIV positif.
Sudah bisa menular
(fase 1)

- Tanpa gejala, tampak sehat
- Beraktivitas seperti biasa
(fase 2)

Timbul Infeksi Oportunistik
(fase 3)



Tanda-Tanda AIDS (fase 3/AIDS)

1. **Penurunan 10% BB dalam 1 bulan tanpa sebab yang jelas**
2. **Diare lebih dari 1 bulan tanpa sebab yang jelas**
3. **Demam berkepanjangan lebih dari 1 bulan**
4. **Batuk yang tidak sembuh-sembuh**
5. **Kulit gatal di seluruh tubuh**
6. **Infeksi jamur kandida pada mulut, lidah atau tenggorokan**
7. **Pembengkakan kelenjar getah bening di leher, ketiak atau selangkangan**



PENULARAN



Siapa yang bisa tertular HIV?

Siapa saja yang berperilaku beresiko

karena

1. Penampilan luar tidak menjamin bebas HIV
2. ODHA (+) terlihat sehat dan merasa sehat
3. Jika belum tes HIV, orang tidak sadar jika sudah tertular dan bisa menularkan HIV pada orang lain
4. Tes HIV merupakan satu-satunya cara mendapatkan kepastian tertular HIV atau tidak

Perilaku beresiko menularkan HIV dan AIDS

Menggunakan jarum dan peralatan yang tercemar HIV

Mengidap penyakit/infeksi menular seksual

Berhubungan seks melalui anus

Pekerja Seks Komersial (PSK dan pelanggan)

Hubungan seksual berganti-ganti pasangan



Media Penularan

1. **Darah**
2. **Cairan Sperma**
3. **Cairan Vagina**



Cara Penularan

- ✓ **Hubungan seks tidak aman :**
 - Berganti-ganti pasangan
 - Tidak menggunakan kondom
- ✓ **Transfusi Darah**
 - Menggunakan darah yang tercemar virus HIV
- ✓ **Penggunaan Jarum Suntik**
 - Menggunakan jarum suntik yang tidak steril (tercemar virus HIV)
 - Menggunakannya secara bergantian
- ✓ **Ibu Hamil kepada bayinya**
 - Antenatal (sebelum bersalin, melalui plasenta)
 - Intranatal (ketika bersalin, melalui cairan vagina)
 - Postnatal (setelah bersalin,

HIV tidak menular melalui:

- 1. Kontak sosial dari satu orang ke orang di rumah, tempat kerja, tempat umum lainnya**
- 2. Makanan, udara dan air (kolam renang, toilet, dll)**
- 3. Gigitan serangga/nyamuk**
- 4. Batuk, bersin, meludah**
- 5. Bersalaman, menyentuh, berpelukan atau cium pipi**



Pencegahan HIV

1. **Secara Umum**
2. **Untuk Pengguna NAPZA**
3. **Untuk Remaja**



Cara Pencegahan HIV secara Umur

A Abstinence = tidak berhubungan seks

B Be faithful = saling setia pada pasangan

C Condom = gunakan kondom dengan benar

D Drugs = tolak penggunaan NAPZA

E Equipment = jangan pakai jarum suntik bersama



Pencegahan HIV untuk Pengguna NAPZA (terutama IDU)

- 1. Berhenti menggunakan NAPZA sebelum terinfeksi HIV**
- 2. Atau paling tidak, tidak memakai jarum suntik**
- 3. Atau paling tidak, sehabis dipakai, jarum suntik langsung dibuang**
- 4. Atau paling tidak, sterilkan jarum, jika pakai jarum yang sama**



Pencegahan HIV untuk Remaja

1. Tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah
2. Mencari informasi yang lengkap dan benar
3. Diskusi secara terbuka permasalahan pada ortu/teman/orang yang paham
4. Menghindari penggunaan obat-obatan terlarang , jarum suntik, tato dan tindik
5. Tidak kontak langsung percampuran darah dengan orang yang sudah terpapar HIV
6. Menghindari perilaku tidak sehat dan tidak bertanggung jawab



VCT

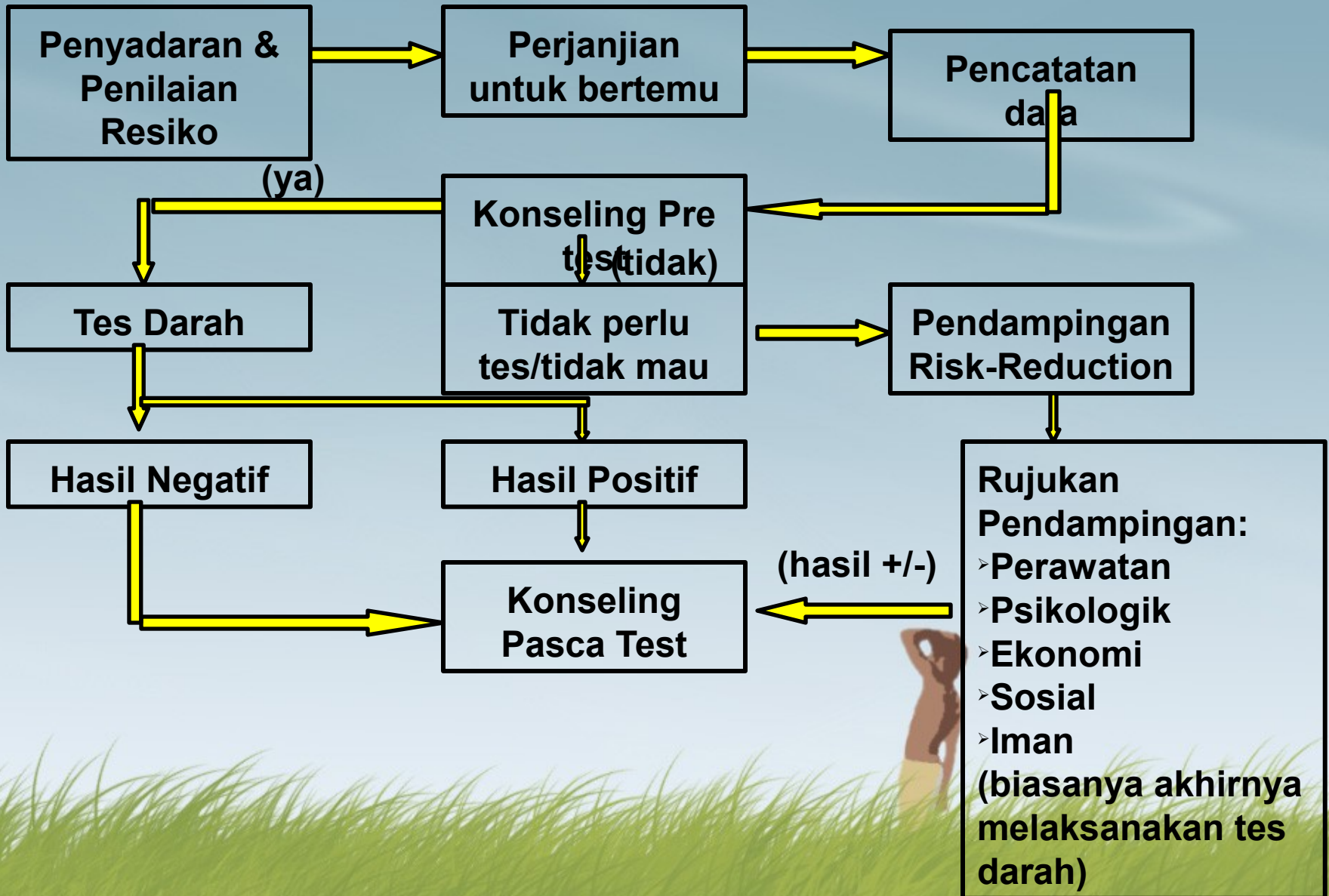
(Voluntary Counseling Testing)

Adalah suatu upaya dukungan secara psikologis dan emosional melalui dialog personal antara seorang konselor dan seorang klien yang dilakukan sebelum, pada saat dan setelah dites HIV dengan tujuan untuk menentukan langkah-langkah penurunan resiko, juga mengembangkan rujukan bila dibutuhkan.

Di tiap jenjang pelayanan kesehatan



Alur Protokol VCT



Tes Darah HIV dan AIDS

1. Untuk memastikan individu terinfeksi HIV atau tidak
2. Mengetahui adanya antibodi thd HIV atau mengetes adanya antigen HIV dalam darah
3. Beberapa tes: Tes ELISA, Rapid test dan tes Western Blot
4. Masing-masing alat tes mempunyai sensitivitas berbeda
5. Elisa Test sensitivitasnya tinggi
6. Hasil akurat. Kecil kemungkinannya hasil palsu/meleset
7. Elisa (-) diulang 3-6 bulan berikutnya. Elisa (+) di tes lagi dengan metode Westrn Blot. WB (+) lapor ke dinkes tanpa nama. □ pasca konseling dan pendampingan

Tes ELISA (Enzyme-linked immunosorbent assay)

Merupakan uji serologis yang digunakan untuk menganalisis adanya interaksi antigen dengan antibodi di dalam suatu sampel dengan menggunakan enzim.

Tes Western Blot

Merupakan sebuah metode untuk mendeteksi protein pada sampel jaringan.



Syarat dan Prosedur Tes Darah HIV dan AIDS

1. **Bersifat Rahasia**
2. **Harus dengan konseling baik pra tes maupun pasca tes**
3. **Tidak ada unsur paksaan**



Pre Tes Konseling

(Konseling sebelum tes darah)

1. **Identifikasi resiko perilaku seksual**
2. **Penjelasan arti hasil tes dan prosedurnya (+ / -)**
3. **Informasi HIV dan AIDS sejas-jelasnya**
4. **Identifikasi kebutuhan pasien, setelah mengetahui hasil tes**
5. **Rencana perubahan perilaku**



Post Tes Konseling

1. **Penjelasan arti hasil tes dan prosedurnya (+/-)**
2. **Informasi HIV dan AIDS sejelas-jelasnya**
3. **Identifikasi kebutuhan pasien, setelah mengetahui hasil tes**
4. **Pemberian informasi ke Keluarga ODHA**
5. **Memberikan pendampingan**
6. **Rencana perubahan perilaku**
7. **Pemberian arti hasil test harus mempertimbangkan prosedur dan dampak yang mungkin timbul**



Pengobatan HIV dan AIDS

1. Sampai detik ini belum ada obat-obatan yang menyembuhkan HIV
2. Ada beberapa kasus menyatakan bahwa HIV dan AIDS dapat disembuhkan. Setelah diteliti, pengobatannya tidak dilakukan dengan standar medis, tetapi dengan pengobatan alternatif (Buah Merah, Nanas)



Pengobatan HIV dan AIDS

3. Obat yang ada berfungsi menahan perkembangbiakan virus
4. HIV tidak menghilang dari tubuh (Magic Johnson)
5. Anti Retroviral (ARV) sudah dipasarkan umum, biaya sangat mahal
6. Tidak semua orang HIV (+) membutuhkan ARV (pengobatan berbeda pada tiap penderita)
7. Belum ada perkiraan resmi mengenai kapan ada obat menyembuhkan HIV dan AIDS atau vaksin yang dapat mencegah AIDS ditemukan.



Upaya Pengobatan

1. **Obat antiretroviral (ARV) untuk menghambat perkembangbiakan HIV dalam sel CD4 sehingga tubuh tetap terjaga dan memperbaiki kualitas hidup: AZT, Didanoisme, Zalcitabine, Stavudine**
2. **Obat infeksi oportunistik adalah obat yang digunakan untuk penyakit yang muncul sebagai efek samping rusaknya kekebalan tubuh, sesuai jenis penyakit: Kotrimoksazol dosis tinggi untuk mengatasi Pneumonia Pneumocystis carinii dan radioterapi pada Sarkoma Kaposi**



Kriteria Pemberian Obat ARV

1. **Jumlah CD4 diatas 350 sel/mm³, pengobatan belum perlu, namun dimonitor ketat**
2. **Jumlah CD4 antara 200-350 sel/mm³, pertimbangkan untuk mulai pengobatan**
3. **Jumlah CD4 kurang dari 200 sel/mm³, pengobatan, ada infeksi oportunistik**



Stigma terhadap ODHA

1. **Hubungan Sosial dengan ODHA membuat kita tertular**
2. **Bersalaman, menggunakan WC yang sama, tinggal serumah, menggunakan sprei yang sama dengan ODHA membuat kita tertular**
3. **HIV dan AIDS adalah penyakit kutukan**



Diskriminasi terhadap ODHA

1. Oleh Masyarakat: Masyarakat minta ODHA dikarantina, terjadi karena:
 - a. Kurang informasi yang benar tentang penularan HIV dan AIDS
 - b. Tidak percaya pada informasi yang ada, ketakutan yang berlebihan
3. Oleh penyedia layanan kesehatan: Masih ada penyedia layanan kesehatan yang tidak mau memberikan pelayanan kepada ODHA
Karena : ketidaktahuan terhadap HIV dan AIDS dan juga kepercayaan yang mereka miliki

Yang harus dilakukan ODHA

1. Mendekatkan diri pada Tuhan
2. Menjaga kesehatan fisik
3. Berfikir dan bersikap positif
4. Tetap mengaktualisasikan diri
5. Masuk dalam kelompok dukungan
6. Menghindari penyalahgunaan NAPZA
7. Menghindari seks bebas dan tidak aman
8. Berusaha mendapatkan terapi HIV dan AIDS



Yang harus dilakukan Masyarakat

1. **Peduli dalam penanggulangan epidemi AIDS**
2. **Mendukung ODHA dalam melawan diskriminasi**
3. **Peduli ODHA yang sering mendapatkan penolakan orang lain**



Senandung Raja Singa 📢

Sabtu minggu menahan malu
Dan juga derita waduh enggak tahar
Pipis pun pedih... badan meriang
Gatel melulu (gatel melulu)

Bapak ibu engga' pernah nitip
Pelengkapan tempur aduhai sayang
Enaknya dikit... enakunya dikit...
Sakitnya lama (sakitnya lama)

Ya tablet, ya puyer, ya salep
Semuanya ku coba
Ke dokter, ke bidan, ke mantri
Mereka malah ketawa

Disana kali disini bukit mengalir air
berbuih

Maksud hati hanya petting si
buyungnya minta lebih

Disana kali disini bukit mengalir air
berbuih

Maksud hati hanya petting si
buyungnya minta lebih

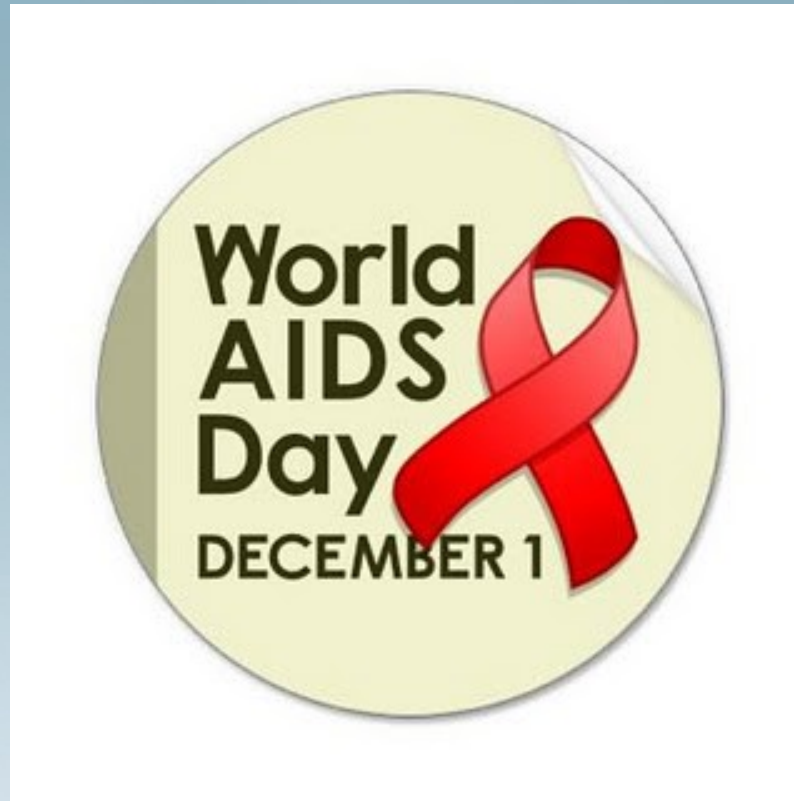
Beli kaset, beli karpet, harus naik
turun bukit

Lupa pake si jaket karet jadinya
anuku sakit

Beli kaset, beli karpet, harus naik
turun bukit

Lupa pake si jaket karet jadinya
anuku sakit

Terima Kasih



Rumah Sakit Rujukan Untuk ART

NO	PROVINSI	N O	RUMAH SAKIT
1.	Banda Aceh	1.	RS. Zainoel Abidin
2.	Kepulauan Riau	2.	RSUD. Tanjung Pinang
		3.	RSUD. Karimun
3.	Sumatera Barat	4.	RSU. M. Jamil
4.	Sumatera Utara	5.	RS. Adam Malik
		6.	RS. Bayangkara
		7.	RS. Haji
		8.	RS. DR. Pringadi
5.	Sumatera Selatan	9.	RSUP. M. Husein
		10	RS. Jiwa
		.	
		11.	RS. Charitas

Rumah Sakit Rujukan Untuk ART

NO	PROVINSI	N O	RUMAH SAKIT
6.	Riau	12 .	RSU. Pekan Baru
		13 .	RS. Budi Kemulian Batam
7.	Jambi	14 .	RS. Raden Mattaher
8.	Lampung	15 .	RS. Abdoel Moeloek
9.	Bengkulu	16 .	RSU. M. Yunus
10.	Bangka Belitung	17 .	RS. Sungai Liat
11.	Kalimantan Barat	18 .	RS. Dr. Soedarso
		19	RS. ST. Antonius

Rumah Sakit Rujukan Untuk ART

NO	PROVINSI	N O	RUMAH SAKIT
12.	Kalimantan Tengah	23 .	RSU. Dr. Doris Sylvanus
13.	Kalimantan Selatan	24 .	RSU. Ulin
14.	Kalimantan Timur	25 .	RS. Abd. Wahab Syahrani
		26 .	RS. Kanujoso Jatiwibowo
15.	DKI Jakarta	27 .	RSCM
		28 .	RSPI. Sulianti Saroso
		29 .	RS. Persahabatan
		30	RS. Kanker Darmais

Rumah Sakit Rujukan Untuk ART

NO	PROVINSI	N O	RUMAH SAKIT
		34 .	RSPAD. Gatot Subroto
		35 .	RS. Polri dr. Soekamto
		36 .	RS. Ketergantungan Obat
16.	Jawa Timur	37 .	RS. Soetomo
		38 .	RS. Bayangkara
		39 .	RS. Tambak Rejo
		40 .	RS. Ramelan
17.	Jawa Barat	41	RS. Hasan Sadikin, Bandung

Rumah Sakit Rujukan Untuk ART

NO	PROVINSI	N O	RUMAH SAKIT
		45	RS. Marzuki Mahdi, Bogor
		46	RSU Tangerang
18.	Jawa Tengah	47	RS. Dr. Kariadi
		48	RS. Tugurejo
19.	DIY	49	RS. Sardjito
		50	RS. Bethesda
		51	RS. Panti Rapih
		52	RSUD Kota Yogyakarta

Rumah Sakit Rujukan Untuk ART

NO	PROVINSI	N O	RUMAH SAKIT
21.	Sulawesi Utara	57 .	RS. Malalayang
22.	Sulawesi Selatan	58 .	RS. W. Soedirohusodo
		59 .	RS. Bayangkara
		60 .	RS. Jumpadang Baru
23.	Sulawesi Tenggara	61 .	RSUP. Kendari
24.	Sulawesi Tengah	62 .	RSU. Undata
25.	Maluku	63 .	RS. M. Haulussy, Ambon
		64	RS. Al Fatah, Ambon

Rumah Sakit Rujukan Untuk ART

NO	PROVINSI	N O	RUMAH SAKIT
29.	Gorontalo	68	RSU. Prof. DR. H. Aloei Saboe
30.	Papua dan Papua Barat	69	RS. Merauke
		70	RS. Sele be Solu Sorong
		71	RS. Jayapura
		72	RS. Mitra Masyarakat Timika
		73	RS. Marten Indey, Jayapura
		74	RSUD Manokwari
		75	RS. Timika

LSM yang Berperan Aktif Dalam Penanggulangan HIV dan AIDS

- 1. Centra Mitra Muda (CMM)**
 - 2. Yayasan Bandung Wangi**
 - 3. Yayasan Srikandi Sejati (YSS)**
 - 4. Yayasan Mitayani**
 - 5. Yayasan Taman Sringanis**
 - 6. PKBI DKI Jakarta**
 - 7. Yayasan Inventasi Kemanusiaan (YIK)**
 - 8. Yayasan Bangun Mitra Sejati (BMS)**
 - 9. POKDISUS AIDS FK-UI**
 - 10. Pusat Kajian Pembangunan Masyarakat (PKPM)
Atmajaya**
- 


LSM yang Berperan Aktif Dalam Penanggulangan HIV dan AIDS

- 11. Yayasan Griya Asih**
 - 12. Yayasan Mitra Indonesia (YMI)**
 - 13. Yayasan Krida Buana**
 - 14. Yayasan Karya Bakti**
 - 15. Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI)**
 - 16. PERDHAKI Jakarta**
 - 17. Yayasan Dian Mitra**
 - 18. Yayasan Bintang Pancasila**
 - 19. Solidaritas Aksi Korban Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan (SIKAP)**
 - 20. Yayasan Peduli AIDS dan Lestarkan Masa Depan Anak (PALMA)**
- 

LSM yang Berperan Aktif Dalam Penanggulangan HIV dan AIDS

- 21. Yayasan AIDS Indonesia**
 - 22. Peduli AIDS dan Anti Narkoba Krida Wacana
(PANDAWA-UKRIDA)**
 - 23. Kel. AZ**
 - 24. LPM STISIP Widuri**
 - 25. Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)**
 - 26. Klub Partisipasi Kemanusiaan (Partisan Club)**
 - 27. Solidaritas Perempuan**
 - 28. Yayasan Stigma**
 - 29. Yayasan Karisma**
 - 30. Komite Kemanusiaan Indonesia (KKI)**
- 

LSM yang Berperan Aktif Dalam Penanggulangan HIV dan AIDS

- 31. Yayasan Pelita Ilmu (YPI)**
 - 32. Yayasan DKT Indonesia**
 - 33. Yayasan Pengembangan Aktivitas**
 - 34. Yayasan Spiritia**
 - 35. Lembaga Aksi Hidup Sehat Indonesia (LAHSI)**
 - 36. Persatuan Wanita Kristen Indonesia (PWKI)**
 - 37. Yayasan Kusuma Buana (YKB)**
 - 38. Yayasan Karya Peduli Kita (KAPETA)**
 - 39. Yayasan Community Encourage of PLWHA
(COMET)**
 - 40. Remaja Peduli AIDS/HIV (REMPAH)**
- 

LSM yang Berperan Aktif Dalam Penanggulangan HIV dan AIDS

- 41. Institute for Community Development and Social Advocacy (ICODES)**
 - 42. Yayasan Komunitas Aksi Kemanusiaan Indonesia (KAKI)**
 - 43. Yayasan Anak dan Perempuan (YAP)**
 - 44. Yayasan Putri Mandiri**
 - 45. Yayasan Pelangi Kasih Nusantara (YPKN)**
 - 46. Yayasan Bina Masyarakat Sejahtera**
 - 47. Yayasan Bukut Zaitun**
 - 48. Yayasan Kembang Pala**
 - 49. Yayasan Sidowayah**
 - 50. Yayasan LAYAK**
 - 51. GERAK**
- 